

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Secara umum, gaya hidup *experiencers* pada siswa SMA Negeri 1 Kota Bandung tahun ajaran 2013-2014 berada pada kategori cukup tinggi. Artinya, sebagian besar siswa memanfaatkan waktu dan uangnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Secara umum, prestasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Kota Bandung tahun ajaran 2013-2014 berada pada kategori baik. Artinya, siswa SMA Negeri 1 Kota Bandung sudah mencapai prestasi belajar sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan (sudah memenuhi nilai standar KKM / Kriteria Ketuntasan Minimal).
3. Secara umum, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya hidup *experiencers* dengan prestasi belajar. Artinya, siswa SMA Negeri 1 Kota Bandung ini masih dapat menyeimbangkan prestasi belajarnya dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang mereka sukai.
4. Secara khusus, hubungan antara dimensi-dimensi gaya hidup *experiencers* dengan prestasi belajar sebagai berikut.
 - a. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi kegiatan pada gaya hidup *experiencers* dengan prestasi belajar. Artinya, dengan banyak melakukan kegiatan-kegiatan di luar aktivitas sekolah, siswa masih dapat mempertahankan prestasinya di sekolah.
 - b. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi minat pada gaya hidup *experiencers* dengan prestasi belajar. Artinya, siswa dengan memiliki banyak minat, prestasi belajarnya tidak akan menurun.

- c. Terdapat hubungan negatif sangat rendah namun signifikan antara dimensi pendapat pada gaya hidup *experiencers* dengan prestasi belajar. Artinya, siswa tidak terlalu memikirkan pendapat-pendapat mengenai dunia sekitarnya, namun mereka akan terus berprestasi dalam belajarnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat lebih mengelola waktu, uang serta kesempatan yang dimilikinya secara lebih proporsional sesuai dengan tingkat kepentingan misalnya, memilih kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang tidak menyita waktu sehingga masih memiliki waktu yang memadai untuk kegiatan-kegiatan yang menunjang prestasi belajar. Sehingga waktu untuk belajar tidak terganggu oleh kegiatan-kegiatan lain yang menjadi minat atau hobi para siswa. Diharapkan siswa tidak selalu meniru gaya hidup orang Barat melainkan siswa yang harus menciptakan gaya hidup dengan kualitas yang lebih baik.

2. Bagi Pihak Sekolah

Peneliti merekomendasikan agar pihak sekolah memberikan pengarahan tentang bagaimana menggunakan waktu, kesempatan, uang serta menghargai orang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dikarenakan hasil penelitian ini tidak terdapat hubungan, peneliti selanjutnya dapat mencari faktor lain yang berhubungan dengan gaya hidup *experiencers*. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti lagi di sekolah lain yang mungkin terdapat siswa yang memiliki gaya *experiencers*.